

Edisi 19 | 12 Mei 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



ANAK YANG MENGHAMBA

“Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.” (Lukas 15:17-19)

Perumpamaan anak terhilang diangkat Yesus untuk menjelaskan **kasih Allah kepada manusia berdosa**. Bapa yang luar biasa adalah gambaran dari Allah yang mempunyai **kasih yang sempurna** dan penuh dengan ampunan. Sedangkan **anak yang hilang** adalah gambaran dari manusia berdosa karena hidup jauh dari Allah. Karena hidup dalam dosa dia pun menjadi hamba dosa. Anak yang jauh dari bapa ternyata hidup sangat menderita karena **menyalahgunakan kebebasannya** sehingga dia terjatuh dengan kebiasaan buruk yang semakin membuatnya terpuruk. Dia menjadi anak yang kehilangan pegangan hidup karena perbuatannya sendiri. Dalam kondisi terpuruk, dia menyadari dosa dan kesalahannya melepaskan diri dari perlindungan bapanya, sehingga dia memutuskan untuk kembali lagi kepada bapanya. Dia merasa tidak layak lagi menjadi anak sehingga dengan ketulusan hati dia menghamba diri kepada bapanya. Dia merasa dan yakin itu jauh lebih baik. Dia segera bertindak kembali kepada bapanya. Dia tidak menyangka sambutan bapanya begitu hangat walaupun dia sudah siap diperlakukan sebagai hamba sesuai keputusannya untuk menghamba kepada bapanya sendiri. **Sikap menghamba** kepada bapanya ternyata tidak menjadikannya menjadi hamba, dia tetap anak bahkan disambut bagaikan anak yang baru pulang dari medan laga dengan selamat. Dia memang adalah **seorang pemenang karena berhasil mengalahkan egonya, menang mengalahkan keinginannya, menang karena perubahan dan pertobatannya**. Kesiapan diri untuk menghamba ternyata tidak membuatnya menjadi budak dan tidak pula merendahkan martabatnya. Sebelum orang terhilang datang kepada Allah, harus lebih dulu melihat keadaan diri sebagai seorang budak dosa karena jauh bahkan terpisah dari Allah. **Pertobatan sejati** terjadi saat seorang budak dosa melepaskan diri dari perbuatan dosa dan mengambil sikap tegas untuk menghamba kepada Allah. Tidak perlu meragukan status orang percaya sebagai anak Tuhan, karena itu adalah merupakan **anugerah Tuhan**. Dari pihak orang percaya pun tak perlu meragukannya tetapi walaupun anak alangkah baiknya bila kita menjadi **anak yang menghamba** kepada Tuhan. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Efesus 1:3-14

Sabda Renungan : *“Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga. Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya.”* (Efesus 1:3-4)

Setiap kitab dalam Alkitab mempunyai **pesan dan tema** walaupun uraiannya cukup luas. Kejadian bertemakan penciptaan segala sesuatu, Matius bertemakan kerajaan sorga. Surat kiriman rasul Paulus kepada jemaat Efesus pun mempunyai pesan dan tema khusus yaitu **kekayaan Kristen adalah kekayaan sejati di dalam Kristus**. Kekayaan yang dimaksud adalah berkat-berkat yang dikarunikan bukan suatu pencapaian orang percaya. **Dalam pembacaan Alkitab hari ini rasul Paulus menjelaskan berkat-berkat yang merupakan kekayaan sejati para pengikut Kristus :**

Pertama. dari Allah Bapa, adalah berupa *“Dia telah memilih”*. Doktrin pemilihan Allah sangat sulit untuk menjelaskan karena membingungkan banyak orang tetapi juga sangat mengherankan sebagian orang lainnya. Seorang teolog mengatakan *“Cobalah terus menjelaskan tentang pemilihan Allah walaupun membuatmu kehilangan akal, jangan pernah meniadakannya. Meniadakannya adalah kesalahan fatal karena membuatmu kehilangan jiwa”*. Titik tumpu untuk memahami pemilihan Allah adalah bahwa keselamatan itu dimulai oleh Allah karena atas dasar inisiatif Allah. Yesus sendiri berkata *“Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu”* (Yohanes 15:16). Allah memilih sebelum Dia menciptakan, tentu saja bukan berdasarkan ke semena-menaan melainkan atas dasar kemahatahuan-Nya dan tentu saja dengan rencana ajaib-Nya. Jadi terimalah pemilihan Allah atas dirimu sebagai kekayaan rohani yang luar biasa.

Kedua. Kekayaan dari Allah Anak, adalah Dia telah menebus dan membeli dengan tunai melalui pengorbanan-Nya. Saatnya merenungkan harga yang dibayar Allah untuk menjadikan kita menjadi anak-Nya. Allah Anak adalah pemberian kasih Allah Bapa kepada kita. Dan kita umat tebusannya adalah merupakan pemberian kasih Bapa untuk anak-Nya. Yesus berulang-ulang mengatakan *“Gereja adalah pemberian Bapa kepada anak-Nya* (Yohanes 17)

Ketiga. Kekayaan dari Allah Roh Kudus, adalah bahwa Allah Roh Kudus telah memeteraikan kita untuk menjadi *“milik Allah”*, dan memberi kepastian keselamatan yang abadi. Allah Roh Kudus menanamkan dalam hati kita bahwa kita sudah ditebus melalui pembentukan Roh Kudus dan kita akan ditebus untuk bertemu dengan Allah dalam keabadian. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Efesus 1:14-23

Sabda Renungan : *“Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya”* (Efesus 1:18-19)

Ada kegalauan dalam hati rasul Paulus karena ada sebagian jemaat di Efesus lamban untuk memahami **kekayaan dan kuasa Allah di dalam Yesus Kristus dan oleh karena karya Roh Kudus**. Bukan karena mereka kurang cerdas untuk menangkap topik pengajaran tetapi berhubungan dengan **persoalan hati** mereka. Untuk memahami karya Allah, mata hati dan hati nurani harus dibuka oleh Roh Kudus. **Itulah sebabnya Paulus, tentu saja orang-orang percaya yang sudah paham berdoa dengan sungguh-sungguh agar mata hati orang-orang percaya terbuka untuk melihat empat kenyataan rohani : Pertama adalah agar mereka dapat mengenal Allah (Ayat 17)**. Atheis menyatakan tidak ada Allah yang patut kita kenal sedangkan paham agnostik menyatakan kalau pun Allah ada tidak mungkin kita dapat mengenalnya. Tetapi rasul Paulus mengenal Allah yang dimulai saat pertemuannya melalui dialognya dengan Yesus. Dia terus membangun hubungan melalui kehidupan ibadah, doa dan penyembahannya membuatnya semakin mengenal Allah. Sesungguhnya semakin baik kita mengenal Allah semakin baik pula kita mengenal diri sendiri. Kita tidak cukup mengenal Allah sebagai juruselamat, kita harus pula mengenal Dia sebagai Bapa, sahabat, pelindung, penyembuh dan pembimbing. Semakin baik kita mengenal Dia, kehidupan rohani kita akan semakin memuaskan. **Kedua adalah agar kita semakin mengenal panggilan Allah**. Gereja mempunyai pengertian terpanggil keluar. Hal itu berarti keluar dari kegelapan dunia masuk dalam terang Allah untuk melakukan berbagai kebajikan dan perbuatan Allah sesuai dengan panggilan hidupnya. Kenyataan bahwa kita akan bertemu dengan Dia dalam keabadian mendorong kita setia menaati panggilan-Nya. **Ketiga adalah agar kita mengetahui kekayaan Allah**. Kekayaan yang dimaksud bukanlah bagian kita di dalam Kristus melainkan bagian Kristus di dalam kita, karena Allah memandang orang percaya sebagai bagian dari kekayaan-Nya. Allah akan menerima kemuliaan dari umat-Nya yang hidup sesuai dengan kehendak-Nya. **Keempat agar kita semakin mengenal kuasa-Nya**. Rasul Paulus memakai kata *“duniamis”* dari bahasa Yunani untuk kuasa Allah. Dalam hal ini bukan berbicara tentang atribut Allah sebagai yang Maha kuasa. Karena sesungguhnya kuasa yang dimaksud adalah kuasa-Nya yang terus beserta dalam dan melalui orang percaya. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Efesus 2:1-10

Sabda Renungan : *"Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya."* (Efesus 2:10)

Karena **ketidaktaatan** kepada Allah manusia jatuh ke dalam dosa, dan **hukuman-nya adalah maut**. Manusia berdosa tak dapat menyelamatkan diri sendiri, tetapi Allah dengan **kasih karunia-Nya** berinisiatif untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. **Dalam menyelamatkan manusia berdosa Allah berkarya dan bekerja untuk menyelamatkan manusia : Pertama Allah berkarya bagi kita.** Pusat perhatian kita bukanlah manusia berdosa dengan segala usahanya yang gagal menyelamatkan diri dari maut. Pusat perhatian kita tujukan kepada Allah yang berinisiatif dan berkarya untuk menyelamatkan manusia dari maut, kematian kekal sebagai hukuman atas dosa. Allah bertindak dan berkarya berdasarkan kasih dan keadilan-Nya. Kasih dan adil adalah sifat dasar Allah, sehingga untuk menyelamatkan manusia, Allah tidak boleh bertentangan dengan sifat dasar-Nya. Kasih dasar-Nya untuk menyelamatkan, adil menjadi dasar-Nya untuk menghukum. Itulah sebabnya Dia mengaruniakan anak-Nya yang tunggal sebagai korban pengganti manusia berdosa untuk terhukum. Dosa bekerja menghukum manusia tetapi Allah bekerja bagi kita untuk menyelamatkan. Dosa membawa manusia berdosa kepada kehancuran tetapi Allah membawanya kepada pertobatan yang menyelamatkan. **Kedua adalah Allah berkarya dan bekerja di dalam kita** *"Karena kita ini buatan Allah diciptakan dalam Yesus Kristus"*. Kita menjadi ciptaan baru, dan sebagai ciptaan baru maka Allah bekerja di dalam kita untuk membentuk sesuai dengan kehendak-Nya. Allah bekerja dalam hidup orang percaya melalui Roh Kudus-Nya. Kita tidak cukup mengalami pertobatan saja walaupun pertobatan menjadi milik Kristus itu sangat penting sebagai bukti Allah bekerja dalam kita haruslah ada kelanjutannya. Roh Kudus akan menuntun kita agar terus menerus hidup bagi Kristus dan setiap hari di perbaharui sebagai wujud dari fakta Allah berkarya di dalam kita. **Ketiga adalah Allah berkarya dan bekerja melalui kita.** Kita diselamatkan bukan karena kita melakukan perbuatan baik, tetapi kita diselamatkan untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik. Sebab itu ijin atau beri keleluasaan kepada Allah untuk bekerja melalui dirimu. Dia telah bekerja bagimu, lanjutkanlah dengan mengizinkan Dia bekerja dalammu juga bekerja melalui hidupmu. *(MT)*

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Efesus 2:11-22

Sabda Renungan : *“Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjurur.”* (Efesus 2:19-20)

Rasul Paulus sangat sulit untuk mempersatukan Kristen Yahudi dan non Yahudi pada saat gereja sudah mulai tersebar. Permasalahan ini selalu terjadi di hampir tiap wilayah yang dilalui Paulus dalam perjalanan penginjilannya yang pertama sampai ke tiga. Rasul Paulus terus berdoa dan mengajak agar **terus bersatu** tanpa mempertentangkan perdebatan kewarganegaraan, status sosial, bahasa dan kesukuan. Dengan tekun rasul Paulus mengulang-ulang kata *“satu”* untuk menjelaskan pekerjaan penyatuan yang dilakukan Kristus untuk mempersatukan *“satu manusia baru”, “satu tubuh” dan “satu roh”*. Paling sulit adalah penyatuan Kristen Yahudi dan non Yahudi. Hal itu terjadi karena setiap warga negara merasa lebih unggul dari warga negara yang lain. **Untuk mengajak jemaat agar bersatu rasul Paulus memberikan tiga gambaran yang melukiskan persatuan orang-orang Yahudi dengan non Yahudi: Pertama adalah bahwa di dalam Kristus semua orang percaya adalah “*Satu bangsa*”**. Yahudi adalah umat pilihan Allah dan hal itu sudah sejak Perjanjian Lama. Tetapi Yesus ditolak umat-Nya, sehingga dia memilih bangsa non Yahudi yang percaya menjadi umat-Nya. Jadi Yahudi adalah bangsa pilihan Allah Perjanjian Lama sedangkan gereja adalah bangsa pilihan Allah Perjanjian Baru. Jadi orang percaya Yahudi dan orang percaya non Yahudi adalah satu bangsa, yaitu bangsa yang dipilih Allah bagi-Nya semua orang percaya dari segala bangsa termasuk bangsa yang kudus dengan kewargaan sorga. **Kedua adalah di dalam Kristus semua orang percaya adalah “*satu keluarga*”, yaitu keluarga Allah**. Menjadi keluarga yang indah dapat ditemukan dan di alami di dua tempat yaitu di atas bumi yang sementara dan di sorga yang kekal. Sebab itu semua pengikut Kristus adalah saudara di dalam satu keluarga tanpa membedakan kesukuan, kebangsaan dan perbedaan-perbedaan latar belakang dan fisik yang kita miliki. **Ketiga adalah di dalam Kristus semua orang percaya adalah “*satu bait Allah*”**. Dalam *Kejadian* Allah bergaul dengan umat-Nya tetapi dalam *Keluaran* Allah memutuskan untuk diam di tengah-tengah umat-Nya. Pada zaman sekarang melalui Roh Kudus Allah diam di tengah atau dalam jemaat-Nya. **Dia diam di dalam hati orang percaya dan dalam gereja-Nya secara keseluruhan sebagai satu kesatuan.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Efesus 3:1-13

Sabda Renungan : *“Apabila kamu membacanya, kamu dapat mengetahui dari padanya pengertianku akan rahasia Kristus, yang pada zaman angkatan-angkatan dahulu tidak diberitakan kepada anak-anak manusia, tetapi yang sekarang dinyatakan di dalam Roh kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus”* (Efesus 3:4-5)

Rasul Paulus menyatakan kepada jemaat Efesus beberapa kali bahwa dirinya adalah rasul yang dipenjarakan. Tentu saja jemaat-jemaat bertanya *“Mengapa seorang rasul yang hidup baik dan benar harus dipenjarakan di Roma?”*. Dalam hal ini rasul Paulus tidak gegabah memberi jawaban. Dia harus menghindari kesalahpahaman, juga tak berusaha memberi jawaban yang membuktikan kepahlawanannya dalam pemberitaan Injil. Rasul Paulus menjelaskan keadaan yang sedang menerpanya merupakan situasi yang harus dihadapi yang tak perlu mengetahui mengapa hal itu harus terjadi. Dia terus menunjukkan bahwa dia **tetap menikmati damai sejahtera** dalam kondisi yang terus bertanya tanpa adanya jawaban. Dia hanya tahu bahwa **Tuhan sendirilah yang tahu jawabannya**, dengan kata lain biar saja itu tetap menjadi *“rahasia Kristus”*. Rahasia bukanlah suatu yang menakutkan juga bukan suatu yang tidak akan dimengerti. Rahasia itu bisa saja hal yang sangat menyenangkan yang pada waktunya disingkapkan sehingga di mengerti dengan jelas. **Kedatangan Kristus adalah merupakan rahasia** pada zaman Perjanjian Lama tetapi bagi **gereja Tuhan sebagai umat Allah Perjanjian Baru menjadi sesuatu yang terang benderang**. Salah satu rahasia Kristus yang tersingkap adalah **fakta bersatunya umat Kristen Yahudi dan Kristen non Yahudi menjadi jemaat**. Dulu hal itu dianggap sesuatu yang tak mungkin terjadi ternyata dalam Kristus terjadi secara terang benderang. Rasul Paulus menganggap ada banyak hal yang sekarang merupakan rahasia tetapi kelak akan tersingkap yang membuat kita semakin mengagumi-Nya. Perlu untuk dipahami bahwa manusia termasuk orang percaya tak akan mampu menyingkapkan rahasia Kristus, tetapi **Kristus sendirilah yang akan membukanya bagi umat-Nya**. Rasul Paulus tetap tabah dalam penjara di Roma, karena dia mengetahuinya sebagai rahasia Kristus sehingga dia tidak berusaha untuk mencari tahu *“mengapa hal ini harus terjadi”*. Rasul Paulus memanfaatkan keadaan itu untuk menulis surat kiramannya yang kita kenal surat-surat dari penjara termasuk surat kirimannya kepada jemaat Efesus. Dalam surat-suratnya yang sangat memperkaya gereja sepanjang zaman, tergambar bahwa karyanya inilah bukti nyata bahwa melaluinya tersingkap rahasia Kristus. Penjara tak memenjarakan karyanya hanya mampu memenjarakan tubuhnya. Penjara tidak menghentikannya tetapi justru mempercepat dirinya untuk berkarya. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Efesus 3:14-21

Sabda Renungan : *“Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih. (Efesus 3:16-17)*

Ada satu ciri utama surat-surat rasul Paulus dari penjara yaitu **kehidupan doa yang jelas dan berulang-ulang**. Kepada jemaat di Efesus ada dua kali dia berdoa untuk jemaat. Tentu saja yang ditulis adalah syafaatnya untuk gereja sedangkan doa pribadinya tetap menjadi milik pribadinya yang selalu dihidupi dalam **menjalin intimitas dengan Tuhan**. Jadi penjara tak menjadi penghambat baginya untuk **menjalin hubungan dekat dengan Allah dan sesama manusia**. Menurut rasul Paulus **doa adalah kekayaan yang hidup**, tak boleh didiamkan haruslah dimanfaatkan. Doa bukan saja ritual agama yang kaku melainkan **pembangun hubungan yang hidup dan dinamis**. Doa jangan dipusatkan pada kebutuhan-kebutuhan jasmani tetapi hendaklah **berfokus pada kedalaman hati untuk membangun kehidupan rohani atau batin**. Alangkah baiknya bila kita memanfaatkan kekayaan yang hidup ini dengan meneladani Paulus yang memelihara kehidupan doanya kendatipun ada dalam penjara. Rasul Paulus memanfaatkan kekayaan yang hidup dan dalam dari penjara membuatnya bukan saja eksis tetapi mampu menghasilkan karya yang monumental berupa surat-surat kirimannya dari penjara. **Dalam dan melalui doa-doanya rasul Paulus memberi tiga keteladanan dalam berdoa : Pertama “Sikap berdoa”**. Rasul Paulus menyatakan *“Aku sujud”*. Sikap tubuh yang sujud menandakan sikap hati yang menyembah Alkitab tidak menentukan sikap tubuh dalam berdoa. Abraham dan Salomo berdiri sebagai sikap menyembah yang pasti dalam berdoa adalah sikap menyembah. Menyembah adalah merendahkan diri serendah-rendahnya dihadapan Allah, disertai sikap meninggikan Allah setinggi-tingginya sebagai wujud pengakuan bahwa Dialah penguasa tunggal atas hidup. **Kedua adalah “Sikap memohon”**. Dalam hal memohon rasul Paulus tidak terfokus kepada materi dan diri sendiri. Dia memohon kekuatan dan keteguhan hati di dalam Tuhan, kedalaman jiwa untuk mengenal Allah, pengertian yang benar kepada kehendak Allah, dan kepenuhan hidup di dalam Kristus. Dia pun berdoa bukan untuk dirinya tetapi untuk semua orang percaya. **Ketiga “Sikap bersyukur”**. Rasul Paulus yang meyakini bahwa berdoa adalah kekayaan yang hidup diliputi hati yang tak putus-putusnya untuk bersyukur kepada Tuhan. Dalam doanya sangat tergambar bahwa tidak ada alasan tidak bersyukur dan tak terhitung alasan untuk **terus bersyukur kepada Tuhan. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Efesus 4:1-16

Sabda Renungan : *“Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera: satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu,”* (Efesus 4:2-4)

Dalam doa Yesus yang tertulis dalam *Yohanes 17, Dia mendoakan kesatuan semua orang percaya sepanjang zaman*. Yesus mengetahui bahwa gereja Tuhan sangat mudah terpecah dan sulit untuk menggalang kesatuan. Fakta perpecahan gereja Tuhan tak perlu ditutup-tutupi karena sangat banyak faktor yang membuat terjadi perpecahan yang diawali dengan adanya pertentangan dan beda pendapat. Itulah sebabnya sampai sekarang dan ke depan selalu ada usaha untuk **mempersatukan gereja Tuhan** tetapi dengan cara-cara yang bertentangan dengan firman Tuhan. Doktrin adalah pembuat perpecahan yang potensial, tetapi doktrin sudah pasti tidak boleh dilupakan dan dijadikan kambing hitam. Tetapi doktrin adalah hal penting tidak boleh mengabaikan doktrin atas nama kasih, tetapi jangan pula doktrin dijadikan alasan untuk saling menyalahkan sehingga terjadi perpecahan. Sikap menyepelekan doktrin atas nama kasih bertentangan dengan firman Tuhan. Doktrin memang berpotensi membuat terjadinya perpisahan denominatif tetapi jangan dibiarkan menimbulkan terjadinya pertengkaran dan perpecahan. Karena **denominasi bisa berbeda tetapi tetap membangun kesatuan**. Sama seperti Yesus rasul Paulus pun berusaha dan berdoa untuk terjalinnya persatuan dalam gereja Tuhan. Persatuan yang diharapkan Paulus terjadi dalam gereja Tuhan adalah *“Kesatuan Roh”*. Kesatuan Roh tercipta hanya oleh karya Roh Kudus di dalam dan melalui orang percaya yang mencintai kebenaran dan mentaati Kristus seperti petunjuk rasul Paulus dalam *pasal 1-3*. Sama seperti gereja Efesus, gereja di dunia sepanjang masa harus memelihara kesatuan itu, bukan dengan upaya dan kebijakan manusia tetapi dengan hidup dipimpin Roh dan juga hidup berpadanan dengan panggilan gereja Tuhan. **Kesatuan Roh** terpelihara dan terbangun bila tetap setia kepada kebenaran. Kemudian perlu tetap setia bahwa doktrin dan denominasi berbeda *“Tuhan tetap satu atau semua berada dalam kekuasaan, kasih dan perlindungan Tuhan yang sama”*. Dan semua **orang percaya haruslah setia** kepada fakta bahwa gereja Tuhan tetaplah **satu tubuh, satu Roh, satu iman, satu baptisan, satu Bapa yaitu Dia Allah**. Rasul Paulus rindu dan terus berdoa agar gereja terus bersatu dengan bersama menepis doktrin yang bertentangan dengan Firman Tuhan. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN MEI

Sugiman Kusnadi	01	Oey Yong Nio	15
Kamiyem	02	Ervan	16
Trang Siskawati	02	Meliana Halim	17
Wira	04	Rommy Jorry	18
Amin Nurman	04	Meina Samsu	19
Linda Tamin	04	Irwan	19
Lysensia Tjandra	06	Magda Tampubolon	20
Endang A Ningsih	06	Tjhoea Djoe Tjay	20
Meli	07	Yanti	20
Meirianie	07	Tony Gunawan	20
Yoel Lorenzo Kurniawan	07	Fransiska Eny Oey	21
Melisa Efendi	08	Jimmy Yeremia	22
Greta Amalia Jovita	09	Sumarsono Susanto	23
Mico Ricardo Manurung	09	Harjati Saliman	25
Henrikus	09	Oey Arif Mulyadi	25
Indra Gunawan	10	Sovie Lawrence	25
Ricko Darmawan	10	Gladys Claudia Gunawan	25
Widayanti Darmawan	10	Teguh Arya Adiputra	26
Si Au Hoa / Afa	10	Ivan Kurniawan	26
Sharon Mertasya	10	Windy Fernando	27
Suryanti	11	Wiliyanto	27
Ferry Tan	12	Abi Ramlan	28
Anton Surjaya	12	Dian Darmawan	28
Jantje Yani Somba	12	Tjong Mei Kim	29
Christina Eva Erlyana	13	Harjanto Salim	29
Rezon Joses Singal	14	Hery Yusandra	31
Tjhie Ken Fie	14	Netty Djabi	31
Ari	14	Susanti Animan	31
Liau Djun Tjhoi	14	Mei Fang	31
Budjiono Hirtono	15		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Wiliyanto & Iramaya	01		
Lion Eng Lien	05		
Mico & Juanita	09		
Patrick Antonius Tjen	16		
Edwin Suherman & Nathalia Wijaya	20		
Hediyanto & Ely Christine	30		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org